

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum. Menurut (Sugiyono, 2017:12-13) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Seperti yang telah dikemukakan, makna adalah data dibalik yang tampak. Walaupun penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, tidak berarti penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan di tempat lain.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan memperoleh data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud adalah peneliti akan memperoleh gambaran umum mengenai Analisis lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter. Data tersebut terdapat pada lembar observasi, lembar wawancara, dan Dokumentasi. Data yang telah di peroleh tersebut harus di paparkan melalui diskripsi kata-kata atau tulisan bukan menggunakan angka.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, penyusunan data dan penarikan kesimpulan.

Metode penelitian pendidikan merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang terencana untuk mewujudkan perkembangan penelitian dengan cara ilmiah. Penelitian adalah usaha untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono (2013:9) “kualitatif adalah yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eskerimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Maka dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Analisis Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter

Nasionallisme Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2021-2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada saat masa lampau (Sukmadinata, 2013:54) Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti. Dengan menggunakan bentuk penelitian ini maka diharapkan peneliti mendapatkan tepat, jelas dan sesuai dengan pembentukan karakter.

Penelitian deskriptif tidak memanipulasi, tidak mengubah dan benar-benar menggunakan data asli. Data yang menjadi bahan penelitian yang diambil dengan cara dokumentasi. Ketika data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi data sesuai kondisi, jenis, sifatnya dan ketika data sudah diklarifikasi maka sudah dapat diberi kesimpulan. Hal ini dilakukan, agar penelitian dapat terorganisir dengan baik.

a) Pengetian Deskriptif

Menurut Sukamadinata (2017:72) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada,

Nasionallisme Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2021-2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada saat masa lampau (Sukmadinata, 2013:54) Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti. Dengan menggunakan bentuk penelitian ini maka diharapkan peneliti mendapatkan tepat, jelas dan sesuai dengan pembentukan karakter.

Penelitian deskriptif tidak memanipulasi, tidak mengubah dan benar-benar menggunakan data asli. Data yang menjadi bahan penelitian yang diambil dengan cara dokumentasi. Ketika data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi data sesuai kondisi, jenis, sifatnya dan ketika data sudah diklarifikasi maka sudah dapat diberi kesimpulan. Hal ini dilakukan, agar penelitian dapat terorganisir dengan baik.

a) Pengetian Deskriptif

Menurut Sukamadinata (2017:72) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada,

baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.

b) Manfaat

Menurut (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018:86) menyatakan bahwa manfaat penelitian deskriptif adalah:

- 1) Mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset penelitian
- 2) Penelitian dituntut untuk melakukan riset dengan standar yang layak, baik dalam perencanaannya maupun pelaksanaannya
- 3) Untuk menjelaskan isi teks kepada pembaca sebagai terperinci agar mudah di pahami.

c) Langkah-langkah

Menurut Sukardi (2017:158-159) penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- 2) Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- 3) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- 4) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- 5) Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.

- 6) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan instrumen pengumpulan data dan menganalisis data.
- 7) Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik relevan
- 8) Membuat laporan penelitian

d) Kelebihan

Menurut Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018:86) menyatakan bahwa kelebihan penelitian deskriptif adalah:

- 1) Banyak disukai oleh peneliti diberbagai bidang, karena mampu mengecek dan membuktikan tingkat reliabilitas dan cukup menyebarluaskan informasi, karena menyediakan standar ukuran normatif (validitas) berdasarkan hal-hal yang umum.
- 2) Relatif mudah dilaksanakan
- 3) Dapat memperoleh banyak informasi penting
- 4) Dalam penelitian deskriptif dapat ditentukan, apakah temuan yang diperoleh membutuhkan penelitian lanjutan atau tidak

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Sekolah Dasar Negeri 02 Nangan Dangkan Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu beralamat di Jl. Kapuas Hulu-Nanga Dangkan Desa Dangkan Kota, Kec. Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, dengan jarak tempuh dari titik kota menggunakan motor selama 3 jam. Sesuai dengan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti didapatkan berbagai masalah yang perlu untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah terhitung dari pra observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2022 sampai menyelesaikan tugas akhir.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah suatu bukti dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada. Data dalam penelitian berupa data hasil Observasi guru, data hasil pedoman wawancara dan data dokumenter.

2. Sumber Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informasi berdasarkan informasi wawancara dan observasi, seperti kepala sekolah, guru kelas berada di lingkungan sekolah.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:193) Pengumpulan Data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan teknik yang dilakukan tanpa perantara terhadap subjek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi partisipatif. Sugiyono (2017:204) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang dilakukan untuk mengetahui Analisis Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2021-2022.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan seseorang peneliti mengadakan kontak secara langsung atau bertatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat.

Tujuan wawancara dilakukan untuk mendukung keaslian dan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan lembar angket perlu diadakan wawancara agar dapat memperoleh data yang lebih banyak yang berkaitan dengan Analisis Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Nasionallisme Siswa Kelas IV, sehingga kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Wawancara dilakukan kepada perwakilan objek tempat penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Nasionallisme Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2021-2022.

c. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui studi dokumen responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Nanga Dangkan. Peneliti akan mengumpulkan data siswa sesuai dengan aspek yang akan diamati oleh peneliti. Studi

dokumen ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui respon siswa dalam pembentukan karakter.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terdahulu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya siswa/ dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan sekolah, perangkat pembelajaran.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan saat peneliti observasi di SDN 02 Nanga Dangka. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung keadaan lingkungan sekolah. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah Analisis Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa. Observer dapat mengisi lembar observasi untuk guru sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada lembar observasi.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231) mengatakan “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

c. Studi Dokumenter

Menurut Sukamadinata (2017:221-122) Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

d. Dokumen

Dokumen merupakan pedoman dalam mencari data mengenai variabel, yang dapat berupa catatan, buku, rekapitulasi nilai rapor, silabus, daftar siswa yang dapat membentuk pengumpulan data dalam proses penelitian. Namun dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu: foto kegiatan

penelitian dan dokumen lembar observasi, pedoman wawancara, angket atau dokumen lain yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian untuk dipilih berdasarkan data untuk mempermudah dalam menganalisis.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu diperiksa kebenarannya atau dicek keabsahannya. Keabsahan data dimaksudkan agar data-data yang diperoleh menjadi data-data yang valid sehingga memiliki derajat keabsahan yang terpercaya. Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah trigulasi. Menurut sugiyono (2017:209) menyatakan bahwa, “Trigulasi teknik dilakukan dengan cara menyatakan hal yang sama dengan teknik berbeda, yaitu dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Trigulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah guru kelas dan siswa kelas IV. Trigulasi waktu artinya pengumpulan data berbagai kesempatan yakni pagi atau siang

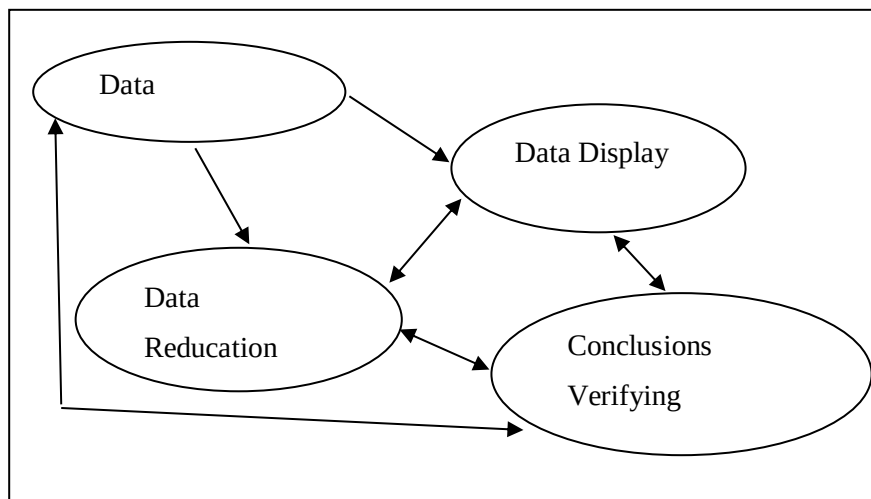
G. Teknik Analisis Data

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya. Menurut Sugiyono (2017:89) menyatakan bahwa,

“Teknik analisis data merupakan suatu yang dicari dan menyusun secara sistematis data yang telah di peroleh, pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjababarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan serta mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Miles and Humberman dalam Sugiyono (2017:91) menyatakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data dapat dilakukan pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.1 langkah-langkah Analisis data (Sugiyono,2014)

Langkah-langkah data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan dan memilih data yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2017:92) menyatakan bahwa, “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Sugiyono (2017:95) menyatakan bahwa, “melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”. Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan nilai data tindakan. Berikut analisis data yang akan dilakukan.

4. Kesimpulan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2017:92) menyatakan bahwa, “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Sugiyono (2017:95) menyatakan bahwa, “melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”. Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan nilai data tindakan. Berikut analisis data yang akan dilakukan.

4. Kesimpulan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.